

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di BPS Siti Asnah Pandean Bangunharjo Sewon Bantul sebagian besar adalah baik sebanyak 16 orang (53,3%).
2. Kejadian diare di BPS Siti Asnah Pandean Bangunharjo Sewon Bantul adalah sebanyak 12 orang (40%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan dengan kejadian diare pada bayi usia 7-12 bulan di BPS Siti Asnah Pandean Bangunharjo Sewon Bantul yang diperoleh melalui hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* yang menunjukkan *p*-value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dengan keeratan hubungan kuat yaitu dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,600.

B. Saran

1. Bagi Ibu Menyusui yang datang Periksa di BPS Siti Asnah
Ibu hendaknya secara aktif meminta penjelasan kepada bidan tentang manfaat ASI eksklusif sehingga dapat memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di BPS Siti Asnah

Bidan hendaknya meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif sehingga ibu tidak terburu-buru memberikan makanan tambahan kepada bayinya.

3. Bagi Mahasiswa D3 Kebidanan STIKES Achmad Yani

Mahasiswa hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber bacaan/kepuustakaan guna meningkatkan pengetahuan tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan kejadian diare pada anak usia 7-12 bulan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan hasil penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian diare seperti: faktor infeksi, faktor melabsorpsi, faktor makanan dan faktor psikologis.